

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai tujuan yang harus diperhatikan. Tujuan tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam upaya menggalakan konsep dan program pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk memajukan bangsa dan negara. Diantaranya melalui pengembangan pendidikan seseorang yang berlangsung di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan formal berlangsung di sekolah dan pendidikan inilah yang dimaksud sebagai tempat mewujudkan cita-cita untuk menjadi bangsa yang maju, yang dibangun oleh sumber daya manusia yang cerdas melalui pendidikan.

Gambaran keberhasilan seorang siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang ia dapatkan. Hasil belajar ini dapat diukur dari beberapa ranah, diantaranya ranah

kognitif yang melihat dari segi pemahaman siswa terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan, selanjutnya ada ranah afektif dilihat dari segi penghayatan siswa melalui sikap dan nilai yang dihasilkan, dan yang terakhir adalah ranah psikomotorik yang lebih menitik beratkan kepada pengamalan siswa mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan. Ketiga ranah diatas dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memberikan evaluasi penilaian hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaannya, keberhasilan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, seringkali terdapat kendala yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan pengamatan yang penulis peroleh dari dokumentasi guru akuntansi SMA Kartika XIX-2 Bandung menunjukkan bahwa masih terdapat hasil belajar siswa yang nilai ulangan materi persamaan dasar akuntansinya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Persamaan Dasar Akuntansi
SMA Kartika XIX-2 Bandung
Mata Pelajaran Akuntansi
Periode Semester Genap 2013/2014

Kelas	Jumlah siswa dibawah nilai KKM	Persentase (%)	Jumlah siswa diatas nilai KKM	Persentase (%)	Jumlah siswa
XI IPS 1	19	67,86 %	9	32,14 %	28
XI IPS 2	23	79,30 %	6	20,70 %	29
Jumlah	42	73,68 %	15	26,32 %	57

Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung (diolah)

Berdasarkan perolehan data di atas masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 42 orang atau

73,68 %, dan yang sudah diatas KKM ada 15 orang atau 26,32 %. Nilai KKM yang ditentukan untuk pelajaran akuntansi adalah 76. Hal ini tentu tidak boleh dibiarkan terus menerus, jika hal ini terus dibiarkan akan berdampak pada materi selanjutnya. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berkelanjutan dan pokok bahasannya saling terkait satu sama lain. Sehingga apabila siswa tidak tuntas dalam mempelajari satu bahasan maka akan sulit untuk mempelajari materi atau bahasan selanjutnya. Apabila pencapaian siswa yang masih dibawah KKM tersebut dibiarkan akibatnya siswa akan sulit mempelajari materi selanjutnya. Selain itu apabila fenomena di atas diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai. Apalagi materi yang dipelajari di kelas XI adalah pelajaran dasar yang akan terus dibawa sampai akhir.

Perbedaan hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kondisi fisiologis, kondisi panca indra, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.

Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat. Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami. Penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Begitu pula dengan Djaali (2009:121) yang mengemukakan bahwa “Minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya.”

Minat merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penguasaan ranah kognitif siswa. Menurut Slameto dalam Djaali (2009:121) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

Aulia Fitri, 2014

Pengaruh Minat dan

Pemanfaatan Sumber BELajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyuruh. Jika semakin kuat penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri, maka akan semakin besar pula pengaruh itu tertanam didalam diri seseorang.

Pengaruh minat cukup besar terhadap belajar. Anak yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran yang lain adalah perilaku anak yang bermula dari sikap mereka karena minat yang berlainan. Hal ini mempengaruhi kegiatan belajar anak. Biasanya pelajaran yang disenangi akan dipelajari oleh anak dengan senang hati pula. Sebaliknya, pelajaran yang kurang disenangi jarang dipelajari oleh anak, sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran itu kurang dikuasai oleh anak. Akibatnya, nilai anak berada dibawah KKM yang telah ditentukan.

Proses belajar mengajar merupakan proses sistemik yang meliputi banyak komponen, salah satu dari banyak komponen dari sistem pengajaran adalah sumber belajar. “Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah, misalnya, buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya” (Sudjana dan Rivai, 2007: 76). Arif S. Sadiman (Rohani, 2004: 161), menyatakan bahwa “Segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang dan memungkinkan memudahkan proses belajar disebut sumber belajar (seperti: Guru, buku, film, majalah laboratorium, peristiwa dan sebagainya)”.

Sumber belajar sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Sumber belajar sangat urgen dalam proses belajar mengajar, sebab tanpa adanya sumber belajar proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Berdasarkan hal tersebut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain minat yaitu pemanfaatan sumber belajar. Faktor tersebut, memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar, karena sangat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung yang merupakan sekolah swasta berakreditasi A (Amat baik). Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang cukup memadai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, tetap saja masih terdapat banyak siswa yang nilainya berada dibawah KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Bagaimana gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
3. Bagaimana gambaran hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap minat belajar pada pelajaran akuntansi kelas XI di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
5. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
6. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi, serta untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan di atas, yaitu pengaruh minat dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
5. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014
6. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian mengenai minat dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa semoga dapat dijadikan informasi untuk memperluas dan menambah pengetahuan dan sebagai kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam.

Aulia Fitri, 2014

Pengaruh Minat dan

Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari minat dan pemanfaatan sumber belajar.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam.